

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan konseling, pengajaran, dan pelatihan untuk peran mereka di masa yang akan datang atau masa depan.¹ UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dalam Ahmad Suriansyah menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memegang peran yang sangat penting untuk mengubah perilaku manusia, karena tujuan pendidikan pada dasarnya untuk membimbing siswa agar mengubah perilakunya sehingga siswa menjadi individu yang utuh serta hidup mandiri sebagai individu dan pribadi sosial.²

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang mempunyai arti berusaha mendapatkan ilmu. Wina Sanjaya dalam Syakur menyatakan bahwa pembelajaran yaitu "Proses bekerja sama antara guru dan siswa dalam menggunakan seluruh potensi dan sumber belajar yang ada, meliputi potensi

¹Amos Neolaka dan Grace Amialia, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: KENCANA, 2017), h. 11-12.

²Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, (Banjarmasin: Comdes, 2011), h. 3.

yang dimiliki siswa itu sendiri maupun potensi yang ada di luar diri siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran tertentu".³

Belajar merupakan sebuah proses yang ditandai dengan perubahan dalam diri seseorang. Perubahan hasil dari proses belajar dapat diwujudkan dalam berbagai cara yang diwujudkan sebagai pemahaman, pengetahuan, sifat dan perilaku, keterampilan, pembiasaan dan perubahan lainnya pada siswa. Belajar merupakan suatu upaya untuk mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan ini diperoleh dari seseorang yang lebih berkompeten atau yang sekarang dikenal sebagai guru atau sumber lainnya karena guru saat ini bukan satu-satunya sumber belajar. Di dalam belajar, pengetahuan dikumpulkan sedikit demi sedikit hingga menjadi banyak.⁴

Menurut T. Raka Joni dalam Abd Kadir dan Hanun Asrohah pembelajaran tematik adalah sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mencari, mengeksplorasi, mendapatkan konsep dan prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Secara sederhana pembelajaran tematik berarti kegiatan siswa dimana siswa secara individu atau kelompok dapat memenuhi pengetahuan umum. Pembelajaran tematik memberikan pembelajaran yang dapat membuat kegiatan pembelajaran relevan serta bermakna untuk seluruh siswa, termasuk kegiatan formal dan informal, termasuk pembelajaran inquiry yang aktif dan penyerapan pengetahuan serta fakta secara pasif, dengan

³M. Syakur, *Pembelajaran Tematik Untuk Kelas Rendah*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2016), h 1.

⁴Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Magelang: Graha Cendekia, 2017), h. 1.

pengalaman dan pengetahuan akan membantu siswa memahami dan mengerti dunia kehidupan yang dimilikinya.⁵

Menurut Haryati, pendidikan yang ada di Indonesia perlu terus dikembangkan serta ditingkatkan, terutama dari segi kualitasnya, karena hasil yang diharapkan masih belum sesuai. Di komponen pendidikan lainnya, kegiatan belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan sejauh mana tingkat keberhasilan atau keefektifan sebuah pendidikan. Proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut sangat dipengaruhi oleh jenis atau gaya guru proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Maka dari itu guru lah yang berperan penting untuk mengaktifkan serta meningkatkan minat belajar yang dimiliki peserta didik.⁶

Pengaruh yang besar di dalam belajar salah satunya adalah minat. Karena jika materi pembelajaran tidak sesuai atau tidak disesuaikan dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak menarik baginya saat proses pembelajaran. Dia tidak mau belajar dan dia tidak puas terhadap pembelajaran. Bahan ajar yang diminati oleh siswa biasanya akan lebih mudah dipelajari dan diingatnya, karena minat meningkatkan aktivitas belajar. Minat belajar adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Minat merupakan faktor internal yang diwujudkan sebagai kemauan atau kecenderungan untuk

⁵Abd Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 6.

⁶*Ibid.*, h. 6.

berpegang teguh pada sesuatu. Kurangnya minat belajar berakibat pada kurangnya perhatian sehingga menyebabkan belajar terhambat.⁷

Banyak sekali penyebab rendahnya minat belajar, salah satunya adalah guru kurang perhatian dalam memberikan media pembelajaran yang menarik. Peran media pembelajaran dalam proses belajar sangat penting. Keberadaan media dapat menunjang pembelajaran, memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan dan dapat meningkatkan pengajaran bagi guru yang mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Saat ini, kesadaran guru dalam mencoba menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan mengajar masih rendah. Hal ini dikarenakan mereka sudah terbiasa mengajar menggunakan metode konvensional.

Media amat penting digunakan dan diterapkan untuk menciptakan suatu proses belajar mengajar yang menyenangkan, membuat aktif, dan kreatif.

Sebagaimana Allah berfirman pada Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-4:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾

⁷Naskah publikasi, "Hubungan Pemberian Reward (Hadiah) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah 4 Surakart Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, h. 2.

Kata iqra (bacalah) yaitu ayat pertama Al-Qur'an yang diturunkan menunjukkan bahwasanya Islam amat sangat mengutamakan pendidikan dan sangat mementingkan kesungguhan belajar umat Islam, sehingga umat Islam aktif dalam proses belajar karena belajar sangat penting dalam Islam.⁸

Ayat tersebut mengandung perintah agar manusia memiliki keimanan yaitu berupa keyakinan terhadap adanya kekuasaan dan kehendak Allah, juga mengandung pesan ontologis tentang sumber ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan pemberian informasi tentang pentingnya memahami asal usul dan proses kejadian manusia. Ayat ini erat kaitannya dengan metode pendidikan sebagaimana dijumpai pada metode iqra dalam proses pembelajaran baca Al-Qur'an. Ayat ini menjelaskan bahwa Allah yang telah menciptakan qalam sebagai media yang digunakan manusia untuk memahami sesuatu, qalam ini tidak terbatas pada alat tulis yang biasa digunakan orang-orang terdahulu, namun secara substansi al-qalam ini dapat menampung seluruh pengertian yang berkaitan dengan segala sesuatu sebagai alat penyimpan, perekam, alat pemotret, dan lain sebagainya. Pada zaman sekarang ada banyak sekali media yang dapat digunakan selama proses pembelajaran.⁹

Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa, dengan media pembelajaran siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, apalagi jika media yang digunakan sangat bervariasi. Media

⁸M Daud Yahya, *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Alquran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2015), h. 16.

⁹Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 41-49.

dibagi menjadi dua, yaitu media dua dimensi dan media tiga dimensi. Media *pop up book* termasuk ke dalam media tiga dimensi.

Menurut Kurniawati yang dikutip dalam Intan Sri Ayu, *pop up book* merupakan buku dengan bagian yang bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi yang dapat bergerak saat halamannya dibuka. Sedangkan Joko Muktiono menyatakan, *pop up book* adalah "Buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan dan membentuk objek-objek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan".¹⁰

Dengan adanya minat belajar yang tinggi, siswa bisa mendapatkan pengetahuan dan wawasan, dan hasil belajar yang baik. Dalam pembelajaran guru harus melihat situasi siswa, karena situasi siswa sangat penting dan harus diperhatikan. Bagi siswa, syarat yang sangat penting adalah tingkat minat mereka terhadap suatu mata pelajaran. Siswa yang berminat akan lebih memperhatikan dan lebih ingin tahu tentang mata pelajaran yang mereka pelajari.

Dalam pengamatan peneliti ketika melakukan observasi di MIN 8 Hulu Sungai Tengah pembelajaran yang ada di sekolah tersebut sudah menggunakan pembelajaran tematik. Selama proses pembelajaran, sebagian besar peserta didik masih mempunyai minat yang kurang saat mengikuti pembelajaran karena penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan hal itu membuat peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga mereka tidak mampu memahami materi yang dijelaskan dalam

¹⁰Intan Sri Ayu, "Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, h. 20.

pembelajaran. Beberapa permasalahan muncul dalam proses pembelajaran, yaitu sebagian peserta didik kurang memperhatikan materi. Hal ini terlihat pada perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Guru berusaha melibatkan semua siswa di dalam proses pembelajaran serta merangsang keaktifan belajar pada siswa, tetapi partisipasi mereka dalam belajar hanya didominasi oleh sebagian siswa dan siswa memiliki partisipasi belajar yang rendah, siswa masih kurang bertanya pada saat pembelajaran. Proses pembelajaran kurang menarik minat siswa sehingga mempengaruhi minat belajar siswa. Kemudian media *pop up book* belum pernah diterapkan di kelas ini.

Dengan menggunakan media *pop up book* diharapkan dapat menarik perhatian siswa, membuat proses pembelajaran jadi lebih menarik dan menyenangkan, siswa dapat aktif dalam pembelajaran, serta siswa dapat memahami isi materi yang diajarkan.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh media *pop up book* terhadap minat belajar siswa di kelas IV. Melalui penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia Kelas IV MIN 8 Hulu Sungai Tengah”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam mengartikan judul tentang penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan definisi operasional agar sesuai dengan maksud pembahasan pada judul ini, yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu reaksi yang timbul akibat adanya dorongan untuk melakukan atau merubah suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Pengaruh yang penulis maksud adalah pengaruh dari penggunaan media *pop up book* terhadap minat belajar siswa pada tema 9 subtema 1 kelas IV di MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Pengaruh disini didapat dari uji statistik menggunakan SPSS 16 *For Windows*.

2. Media Pop Up Book

Media *pop up book* adalah sebuah media belajar yang memiliki unsur tiga dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka, serta memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan.¹¹ Media *pop up book* yang digunakan dalam penelitian ini adalah media yang memberikan tampilan gambar yang menarik dan informasi tentang kekayaan sumber energi di Indonesia kepada pembaca.

3. Minat Belajar

¹¹Uswatun Hasanah, "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019, h.15.

Minat merupakan ketertarikan seseorang pada bidang tertentu.¹² Minat belajar adalah sikap kepatuhan terhadap kegiatan belajar, baik itu perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh. Minat yang dimaksud oleh peneliti disini adalah pengaruh media *pop up book* terhadap minat belajar siswa pada tema 9 subtema 1 dengan indikator rasa tertarik, perasaan senang, perhatian, partisipasi, dan keinginan atau kesadaran.

4. Tema 9 Subtema 1

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan satu mata pelajaran atau mata pelajaran tertentu yang digabungkan dengan mata pelajaran yang lain. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa materi dari berbagai kompetensi dasar satu atau beberapa mata pelajaran.¹³ Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik tema 9 subtema 1 dengan materi sumber energi air dan listrik, lingkungan, hak dan kewajiban terhadap lingkungan, sumber energi yang tidak dapat diperbarui dan sumber energi yang dapat diperbarui, dan manfaat energi matahari pada kelas IV di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

¹²Ahmad Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Jakarta: KENCANA, 2020), h. 21.

¹³Ibadullah Malawi dkk, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*, (Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2019), h. 3.

1. Bagaimana minat belajar siswa tanpa menggunakan media *pop up book* pada tema 9 subtema 1 kelas IV MIN 8 Hulu Sungai Tengah?
2. Bagaimana minat belajar siswa dengan menggunakan media *pop up book* pada tema 9 subtema 1 kelas IV MIN 8 Hulu Sungai Tengah?
3. Apakah terdapat pengaruh media *pop up book* terhadap minat belajar siswa pada tema 9 subtema 1 kelas IV di MIN 8 Hulu Sungai Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka pokok masalah yang akan di uji dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pernyataan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa tanpa menggunakan media *pop up book* pada tema 9 subtema 1 Kelas IV MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan media *pop up book* pada tema 9 subtema 1 Kelas IV MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh media *pop up book* terhadap minat belajar siswa pada tema 9 subtema 1 kelas IV di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

E. Signifikan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, dapat menumbuhkan motivasinya, kemampuan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar, meningkatkan

pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran, serta mengatasi kebosanan siswa.

2. Bagi guru, untuk bahan informasi bagi guru dalam pembelajaran tematik, meningkatkan penggunaan media *pop up book* dalam melaksanakan pembelajaran tematik dan memberikan pengalaman suasana belajar mengajar yang lebih aktif.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan positif dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah.
4. Bagi mahasiswa, memperkaya dan memperluas pengetahuan khususnya di kampus UIN Antasari Banjarmasin, dan menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dianggap sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan.

Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang dinyatakan dalam

kalimat positif, sedangkan hipotesis nol (H_0) dinyatakan dalam kalimat negatif.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan media *pop up book* terhadap minat belajar siswa kelas IV di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan media *pop up book* terhadap minat belajar siswa kelas IV di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

G. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi penulis sehingga tertarik untuk mengangkat judul ini antara lain:

1. Masih banyak guru yang hanya bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan tanpa mengetahui apa dan bagaimana mengemas pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa saat mereka belajar.
2. Saat proses pembelajaran, biasanya guru atau pendidik lebih sering menggunakan metode ceramah tanpa memperhatikan minat yang dimiliki siswa, seperti penggunaan media untuk siswa.
3. Masih banyak siswa yang kurang berminat dalam proses pembelajaran karena guru kurang kreatif.
4. Mengingat pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas, karena hal ini adalah salah satu faktor yang mendukung tercapainya tujuan belajar.

5. Menggunakan media pembelajaran ini peserta didik akan lebih aktif dalam belajar dan membuat peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran.

H. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis tinjau dari kajian pustaka, ternyata sudah ada beberapa hasil penelitian yang senada dengan judul yang penulis teliti, yaitu:

1. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah pada tahun 2019 dengan judul "Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu".

Persamaannya dengan penelitian saya ialah sama dalam menggunakan media yaitu media *pop up book* dan dilakukan kepada peserta didik. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian saya ialah saya meneliti minat belajar siswa sedangkan di sini meneliti hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes sedangkan penelitian saya menggunakan angket.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V yang diajarkan dengan menggunakan media *pop up book* lebih baik dibandingkan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media *pop up book* di SD Negeri 99 Kota Bengkulu.

2. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Aminatul Mubarakah pada tahun 2016 dengan judul "Keefektifan Penerapan Media Pembelajaran Buku *Pop-Up* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Materi Seni Rupa Murni Kelas IV SD Negeri 1 Jombor Kabupaten Temanggung".
Persamaan penelitian saya dengan penelitian ini sama-sama dilakukan pada peserta didik dan menggunakan buku *pop up* serta mengukur minat belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini, saya menggunakan satu sekolah sedangkan peneliti disini menggunakan dua sekolah. Penelitian saya hanya mengukur minat belajar siswa sedangkan peneliti disini mengukur minat serta hasil belajar siswa.
Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas IV pada materi seni rupa murni yang menggunakan media buku *pop up* lebih tinggi dibandingkan yang menggunakan media buku teks pelajaran dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran seni rupa murni yang proses pembelajarannya menggunakan media buku *pop up* lebih tinggi dibandingkan pada proses pembelajaran yang menggunakan media buku teks pelajaran.
3. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ihda Maghfirah pada tahun 2016 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di MIN 2 Kandangan".

Persamaannya dengan penelitian saya ialah menggunakan media *pop up book* dalam penelitian dan dilakukan kepada peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti disini mengukur kemampuan membaca cerita siswa sedangkan penelitian saya mengukur minat belajar siswa. Peneliti ini menggunakan tes (*pretest & posttest*) sedangkan penelitian saya menggunakan angket.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *pop up book* terhadap kemampuan membaca cerita mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MIN 2 Kandangan dilihat dari hasil belajar.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, hipotesis penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, yang berisikan tentang media *pop up book*, minat belajar, tema 9 subtema 1.

Bab III Metode Penelitian, yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan

data, instrumen penelitian, langkah-langkah penelitian, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Penelitian, yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang berisikan simpulan dan saran.